

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI
KELOMPOK PEKERJA DI DAERAH SEDATI SIDOARJO**

Enrico Adya Wiguna

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, enricoadya54@gmail.com

Drs. Agung Pudjianto, M.M

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, agung@untag-sby.ac.id

Dra. Diana Juni Mulyati, M.M

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, diana@untag-sby.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of lifestyle and financial literacy on the interest in investing in a group of workers in the Sedati Region, Sidoarjo. Lifestyle and financial literacy have an important role in shaping individual financial behavior, including their interest in investing. The research method used was a survey using questionnaires distributed to groups of workers in the Sedati area, Sidoarjo. The research sample consisted of 96 respondents who are randomly selected from a group of workers in the Sedati area, Sidoarjo. The results of the study show that there is a significant influence between lifestyle and financial literacy on the investment interest of the working group. These findings indicate that a lifestyle that tends to manage finances wisely and has adequate knowledge about investing tends to have a higher interest in investing. This research has important implicit in the development of financial literacy and investment education programs in the Sedati Region, Sidoarjo. It is hoped that the government and related institutions can provide training programs and relevant information to increase financial literacy and increase awareness of the benefits of investment for workers in the Sedati Region, Sidoarjo.

Keywords: lifestyle, financial literacy, interest in investment, workers group

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada kelompok pekerja di Daerah Sedati, Sidoarjo. Gaya hidup dan literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu, termasuk minat mereka dalam berinvestasi. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada kelompok pekerja di Daerah Sedati, Sidoarjo. Sampel penelitian terdiri dari 96 responden yang dipilih secara acak dari kelompok pekerja di Daerah Sedati, Sidoarjo. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel independen (gaya hidup dan literasi keuangan) dan variabel dependen (minat investasi). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara gaya hidup dan literasi keuangan terhadap minat investasi kelompok pekerja. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang cenderung untuk mengelola keuangan dengan bijak dan memiliki pengetahuan memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi cenderung memiliki minat lebih tinggi dalam berinvestasi.

Kata kunci: gaya hidup, literasi keuangan, minat investasi, kelompok pekerja

Pendahuluan

Ada beberapa perubahan dari tahun-tahun sebelumnya di era modern. Dari sisi perilaku pembiayaan konsumen, studi unggulan menegaskan bahwa perilaku keuangan konsumen mulai mendapatkan pengakuan dan momentum dalam dunia bisnis dan akademik pada tahun 1990 (Azizah, 2020). Hal ini memungkinkan untuk melihat bagaimana kita dapat menggunakan prinsip-prinsip keuangan yang sehat saat ini dan juga di masa depan dengan memeriksanya secara cermat.

Jika seseorang tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik, maka ia bisa terkena arus globalisasi atau dengan kata lain, bisa terkena dampak bagi mereka yang bisa mengelola keuangannya. Satu generasi khususnya, kaum milenial yang sebagian besar bekerja sebagai tenaga kerja, mungkin rentan terhadap kerusakan akibat pengaruh globalisasi. Setiap orang yang mampu menghasilkan barang dan/atau jasa disertai dengan penghasilannya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri maupun kebutuhan masyarakat luas dan produktif, yaitu berusia antara 15 sampai 64 tahun, dianggap sebagai kelompok pekerja. Seperti yang dapat dikatakan, kelompok kerja terdiri dari orang-orang yang dipekerjakan atau terlibat dalam pekerjaan berbayar seperti jasa keuangan dan jenis tenaga kerja lainnya.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, seharusnya seseorang dapat dengan mudah mengelola uangnya dan membawanya ke dalam kehidupan sehari-hari melalui investasi karena beragamnya informasi yang dapat diperoleh di gadget mereka. Kesalahan umum yang dilakukan oleh pekerja adalah percaya bahwa mereka sudah memiliki pekerjaan dan tunjangan, yang memungkinkan mereka terus menjalani kehidupan normal tanpa memikirkan situasi keuangan mereka. Hanya demi diakui oleh orang lain, barang bermerek dibeli dengan harga selangit tanpa melihat kondisi keuangan. Dari faktor tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok tersebut sering melakukan gaya hidup hedonis atau kekinian.

Gaya hidup merupakan pola perilaku dan keputusan pengeluaran seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan pemahaman individu terhadap konsep-konsep keuangan, termasuk investasi. Dalam konteks kelompok pekerja di daerah Sedati, Sidoarjo, faktor-faktor ini mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi. Pertama, gaya hidup dapat

mempengaruhi kemampuan individu untuk menyisihkan uang untuk investasi. Jika gaya hidup seseorang cenderung konsumtif dan mengutamakan kepuasan segera, maka akan sulit bagi mereka untuk mengalokasikan dana untuk investasi jangka panjang.

Kedua, literasi keuangan juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat investasi. Jika seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang terbatas tentang investasi, mereka mungkin merasa enggan untuk memulai atau terlibat dalam investasi yang dianggap rumit atau berisiko. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan kelompok pekerja dapat memberikan dorongan bagi minat mereka dalam melakukan investasi. Dalam rangka memahami lebih lanjut pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap minat investasi kelompok pekerja di daerah Sedati, Sidoarjo, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi bagi pihak terkait, seperti perusahaan, lembaga keuangan, dan pemerintah, dalam mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan minat investasi di kalangan kelompok pekerja.

Metodologi penelitian akan melibatkan pengumpulan data melalui survei atau wawancara dengan responden yang merupakan kelompok pekerja di daerah Sedati, Sidoarjo. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap minat investasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi serta memberikan dasar bagi pengembangan strategi dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan minat investasi di kalangan kelompok pekerja. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan dan minat investasi kelompok pekerja di daerah Sedati, Sidoarjo, serta memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menurut (Hidayat, n.d.) Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:12) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.

Penelitian ini menggunakan metode survei, dimana peneliti membagikan kuesioner untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi datanya dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Penelitian survei bukan hanya dimaksudkan untuk mengetahui status gejala, tetapi juga bermaksud menentukan kesamaan status dengan cara membandingkan dengan standar yang sudah dipilih atau ditentukan. Di samping itu, juga untuk membuktikan atau membenarkan suatu hipotesis. Pada penelitian ini, bertujuan untuk mencari keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah gaya hidup dan literasi keuangan. Penelitian ini dilakukan pada populasi masyarakat kelompok pekerja di Daerah Sedati dengan harapan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*. Data yang telah terkumpul akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji R^2 (Koefisien determinasi).

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Variabel		R hitung	R tabel	Kesimpulan
Gaya Hidup (X1)	P1	0,804	0,200	Valid
	P2	0,824	0,200	Valid
	P3	0,855	0,200	Valid
Literasi Keuangan (X2)	P1	0,622	0,200	Valid
	P2	0,539	0,200	Valid
	P3	0,693	0,200	Valid

	P4	0,594	0,200	Valid
	P5	0,674	0,200	Valid
Minat Investasi (Y)	P1	0,719	0,200	Valid
	P2	0,692	0,200	Valid
	P3	0,685	0,200	Valid
	P4	0,652	0,200	Valid
	P5	0,662	0,200	Valid

Sumber: Data primer (diolah dari SPSS 25) 2023

Pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan pada setiap variabel gaya hidup (X1), literasi keuangan (X2), dan minat investasi (Y) berdasarkan persepsi dari responden dinyatakan valid karena setiap item memiliki r hitung $>$ r tabel.

2. Uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Angka Pemanding	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,769	0,600	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,612	0,600	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,742	0,600	Reliabel

Sumber: Data primer (diolah SPSS 25) 2023

Pada tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Minat Investasi (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha (α) lebih besar ($>$) dari nilai pembanding (0,6) sehingga dapat disimpulkan semua variabel dinyatakan variabel.

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	2.15060526
Most Extreme Differences	Absolute	.227
	Positive	.108
	Negative	-.227
Test Statistic		.227
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer (diolah SPSS 25) 2023

Dari hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi $0,152 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Gaya Hidup	Between Groups	(Combined)	13.942	8	1.743	.347	.045
		Linearity	.466	1	.466	.093	.000
		Deviation from Linearity	13.476	7	1.925	.384	.910
	Within Groups		436.683	87	5.019		
	Total		450.625	95			

Sumber: Data primer (diolah SPSS 25) 2023

Dari tabel di atas, hasil uji linieritas dapat dilihat pada output ANOVA tabel. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000. Dengan nilai *Deviation from linearity* lebih besar dari alpha 0,05 ($0,910 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel gaya hidup dan minat investasi terdapat hubungan yang linier.

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	27.107	8	3.388	.696	.004
		Linearity	10.998	1	10.998	2.259	.036
		Deviation from Linearity	16.110	7	2.301	.473	.852
	Within Groups		423.518	87	4.868		
	Total		450.625	95			

Sumber: Data primer (diolah SPSS 25) 2023

Dilihat dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Linierity* sebesar 0,036. Nilai *Deviation from linierity* lebih besar dari alpha 0,05 ($0,852 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel literasi keuangan dan minat investasi terdapat hubungan yang linier.

5. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Gaya Hidup	.997	1.003
	Literasi	.997	1.003
	Keuangan		

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data primer (diolah peneliti) 2023

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas, nilai Tolerance variabel gaya hidup (X_1) = 0,997 dan variabel literasi keuangan (X_2) = 0,997 lebih besar dari 0,10 atau $> 0,10$. Hasil uji multikolinieritas dari nilai VIF variabel gaya hidup (X_1) = 1,003 dan variabel literasi keuangan (X_2) = 1,003 lebih kecil dari 10,00 atau $< 10,00$. Maka dapat disimpulkan setiap variabel bebas (independent) melihat dari nilai tolerance atau nilai VIF tidak terjadi Multikolinieritas.

6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.971	2.390		1.243	.217
Gaya Hidup	.024	.086	.029	.283	.778
Literasi Keuangan	-.087	.092	-.099	-.954	.342

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data primer (diolah SPSS 25) 2023

Pada tabel hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa variabel gaya hidup (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,778 dan literasi keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,342. Nilai signifikansi variabel (X1) dan (X2) lebih besar dari probabilitas atau nilai standar signifikan 5% (0,05). Maka dapat dinyatakan bahwa terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10.239	2.213		4.627	.000
Gaya Hidup	.451	.119	.443	3.781	.000
Literasi Keuangan	.294	.130	.265	2.263	.026

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data primer (diolah SPSS 25) 2023

Berdasarkan tabel maka dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 10.239 + 0,451 X_1 + 0,294 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (Minat Investasi)

a = Konstanta

b₁ , b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Variabel Independen (Gaya Hidup)

X₂ = Variabel Independen (Literasi Keuangan)

Dari hasil regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan:

- a. Nilai konstanta (a) bernilai 10.239 yang berarti jika variabel gaya hidup (X₁) dan variabel literasi keuangan (X₂) dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan, maka perubahan yang terjadi terhadap variabel minat investasi sebesar 10.239.
- b. Koefisien regresi variabel gaya hidup (X₁) memiliki nilai sebesar 0,451 artinya jika variabel literasi keuangan (X₂) nilainya tetap sementara gaya hidup (X₁) mengalami peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan minat investasi (Y) sebesar 0,451. Nilai dari koefisien gaya hidup bernilai positif, sehingga hal tersebut menandakan bahwa ada hubungan positif antara variabel gaya hidup terhadap minat investasi.
- c. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X₂) memiliki nilai sebesar 0,294 artinya jika variabel gaya hidup (X₁) nilainya tetap sementara literasi keuangan (X₂) mengalami peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan minat investasi (Y) sebesar 0,294. Nilai dari koefisien literasi keuangan bernilai positif, sehingga hal tersebut menandakan bahwa ada hubungan positif antara literasi keuangan dengan minat investasi.

8. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.239	2.213		4.627	.000
Gaya Hidup	.451	.119	.443	3.781	.000
Literasi Keuangan	.294	.130	.265	2.263	.026

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data primer (diolah SPSS 25) 2023

Hasil dari uji t hitung X1, diperoleh sebesar 3,781 dimana t hitung > t tabel (3,781 > 1,985) dengan tingkat signifikansi (0,000 < 0,050) maka hipotesis (H0) ditolak dan (Ha) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kelompok pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo.

Hasil dari uji t hitung X2 diperoleh sebesar 2,263 dimana t hitung > t tabel (2,263 > 1,985) dengan tingkat signifikansi (0,026 < 0,050) maka hipotesis (H0) ditolak dan (Ha) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kelompok pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo.

9. Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11.240	2	5.620	51.487	.000 ^b
Residual	10.152	93	.109		
Total	21.392	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup

Sumber: Data primer (diolah SPSS 25) 2023

Hasil dari uji F hitung diperoleh sebesar 51,480 dimana F hitung > F tabel (51,480 > 3,090) dengan tingkat signifikansi (0,000 < 0,05) maka hipotesis (H0) ditolak dan (Ha) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup dan

literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Daerah Sedati Sidoarjo.

10. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.525	.515	.33039

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer (diolah SPSS 25) 2023

Berdasarkan tabel diperoleh hasil R Square (R^2) sebesar 0,525 hal ini berarti 52,5% variabel Minat Investasi dipengaruhi dari 2 variabel yaitu Gaya Hidup dan Literasi Keuangan, sedangkan sisanya ($100\% - 52,5\% = 47,5\%$) dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Variabel gaya hidup pada penelitian ini menunjukkan bahwa, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kelompok pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo. Diketahui dari perhitungan statistic diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel, sehingga diartikan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, dengan demikian gaya hidup berpengaruh terhadap minat investasi kelompok pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo.

Di samping itu, variabel literasi keuangan pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kelompok pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo. Diketahui dari perhitungan statistic diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel, sehingga diartikan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, dengan demikian bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi kelompok pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap minat investasi kelompok pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo dengan responden berjumlah 96 orang. Berdasarkan data uji yang telah

dikumpulkan dan dilakukan dengan berbagai uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis, maka variabel gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2) sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi yang di uji secara simultan (uji F). Maka penelitian ini dapat diketahui dari uji F (simultan) dengan pengujian statistic, maka hasil yang diperoleh terdapat hitungan statistic ANOVA sesuai dengan data tabel yang mendapatkan dukungan dan diperkuat dari hasil uji F. Diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga ada hubungan linier antara variabel independen (Gaya Hidup dan Literasi Keuangan) dengan variabel dependen (Minat Investasi) yang di uji secara bersama-sama atau simultan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Ucapan Terima Kasih

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Kelompok Pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, masyarakat kelompok pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo atas partisipasinya sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

1. Anjelina, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Mahasiswa S1 FEB Universitas di Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan Universitas Jenderal Soedirman Angkatan 2018 - 2020. *Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
2. Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
3. Bangun, V. L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta). *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.

4. Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic, Vol 5*(No 3), 251–263.
5. Gunawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum 4*, 23-35.
6. Hafsoh, S. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Jumlah Dana yang Diinvestasikan di Lembaga Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial Kabupaten Tulungagung. *UIN Satu Tulungagung Institutional Respository*.
7. Haikal, M. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Repository UNSRI*.
8. Istiqomah, A. (2022). Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi. *Journal Pelita Manajemen 1*, 1-9.
9. Polisoa, M. U., Andayani, S., & Maduwinarti, A. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit BCA Di Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis, Vol 1*(No 1).
10. Rahmawati, C. S., Mulyati, A., & Mulyati, D. J. (2021). Pengaruh Gaya Hidup, Inovasi Produk Dan Daya Tarik Iklan Terhadap Keputusan Pembelian pada Konsumen di Umama Gallery Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis, Vol 7*(No 1).
11. Ramdani, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Brand Image dan Word of Mouth terhadap Minat Generasi Z pada Bank Syariah. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta*.
12. Rohimah, A., Tjahjono Endro, & Pujiyanto Agung. (2015). Analisis Pengaruh Inovasi Produk dan Gaya Hidup Brand Minded terhadap Perilaku Pembelian Konsumen. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis, Vol 1*(No 1).
13. Saleha, D. T., Pujiyanto, A., & Tjahjono Endro. (2017). Pengaruh Ritel Mix terhadap Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis, Vol 3*(No 2).

14. Syaraahiyya, A., & Emmy Rusadi. (2022). Fenomena Thrift Shopping Di Kalangan Masyarakat Akibat Perubahan Gaya Hidup Modern (Studi Globalisasi Di Wilayah Jawa Timur). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, Vol 8(No 1).
15. Viana, E. D. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, 252-264.

Jurnal Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Kelompok Pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	4%
2	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
4	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Pancasila Student Paper	1%
6	repository.unisba.ac.id:8080 Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.utu.ac.id Internet Source	1%